



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Maret 2021

Halaman: 1

Tambah Instalasi Hidran Kampung di 2 Titik

KEPADATAN pemukiman penduduk di Kota Yogyakarta berdampak pula pada tingginya risiko kebakaran. Oleh sebab itu, pemerintah setempat berupaya menambah jumlah instalasi hidran kampung, agar jika sewaktu-waktu terjadi musibah, bisa langsung tertangani.

Pelaksana Harian Kepala Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta, Anggoro Sulistyio mengungkapkan, proyek penambahan hidran kampung bakal dilanjutkan kembali tahun ini. Sebelumnya, proyek tersebut sempat terhenti di 2020, karena faktor keterbatasan anggaran.

"Tahun lalu ditunda, karena untuk penanganan pandemi Covid-19. Sehingga, pelaksanaannya baru bisa dilakukan tahun ini. Tapi, volumenya juga baru dua titik, ya, di Ngampilan," ungkapnya, Rabu (17/3).

Ia menyebut, dua titik di Ngampilan itu, meliputi kampung Ngadiwinatan dan Purwodiningratan. Menurutnya, realisasi dua titik instalasi hidran tersebut memiliki pagu anggaran Rp1,4 miliar dari APBD 2021. Rencananya, pembangunan bakal dimulai pada triwulan ke dua nanti.

"Kemungkinan mulai bulan April. Sekarang baru proses kita layangkan ke BLP (Badan Layanan Pengadaan). Itu pakai APBD, sifatnya lelang umum," tandashya.

Anggoro mengatakan, kawasan itu memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, "Dua titik itu (Ngadiwinatan dan Purwodiningratan) padat penduduk dan akses jalannya tidak bisa untuk masuk mobil damkar. Sehingga, kita respon kebutuhan sarana keamanan terhadap kebakaran di sana," ungkapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005